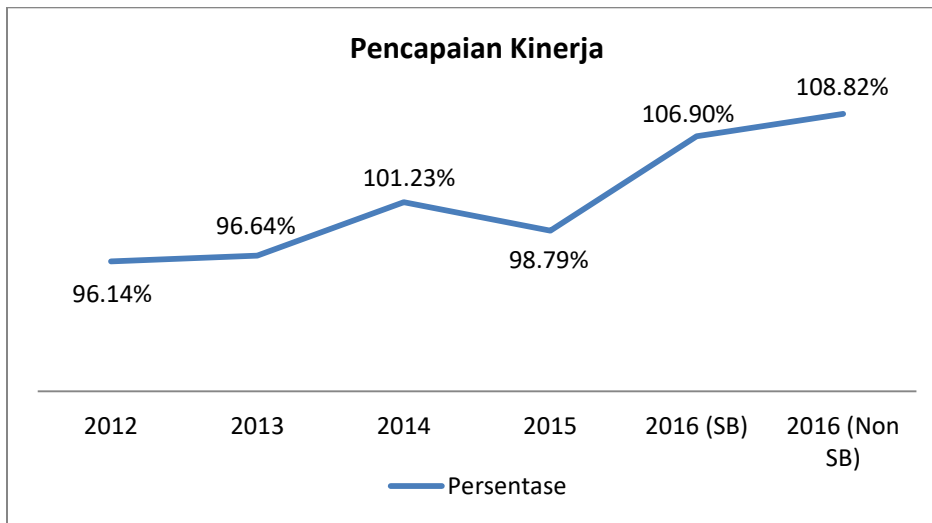


B. Pencapaian Kinerja

Secara umum pencapaian kinerja sasaran Strategis BBPP Lembang rata-rata dapat direalisasikan sehingga dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari tabel 3 di atas pada hasil pengukuran kinerja, perbandingan target dan realisasi tidak terlalu berbeda artinya antara target dan realisasi sama, kecuali indikator kinerja yang masuk dalam kebijakan penghematan anggaran yaitu kegiatan Sertifikasi Profesi bidang pertanian tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan dengan keputusan pemerintah.

Jika dibandingkan rata-rata nilai pencapaian kinerja sasaran strategis BBPP Lembang pada tahun 2015 sebesar 98.79% maka Pencapaian Kinerja BBPP Lembang sampai 31 Desember 2016 mengalami kenaikan dengan rata rata kinerja mencapai 106,90% dengan kegiatan *self blocking* dan 108,82% tanpa kegiatan *self blocking* .

Capaian kinerja BBPP Lembang pada tahun 2016 pun cenderung meningkat apabila dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun tahun sebelumnya. Adapun perbandingan pencapaian kinerja BBPP Lembang selama 5 tahun terakhir disajikan pada **Gambar 3** .



Gambar 3. Grafik Pencapaian Kinerja BBPP Lembang Tahun 2012 – 2016

Analisis atas capaian kinerja BBPP Lembang tahun 2016 berdasarkan indikator dari sasaran strategis adalah sebagai berikut:

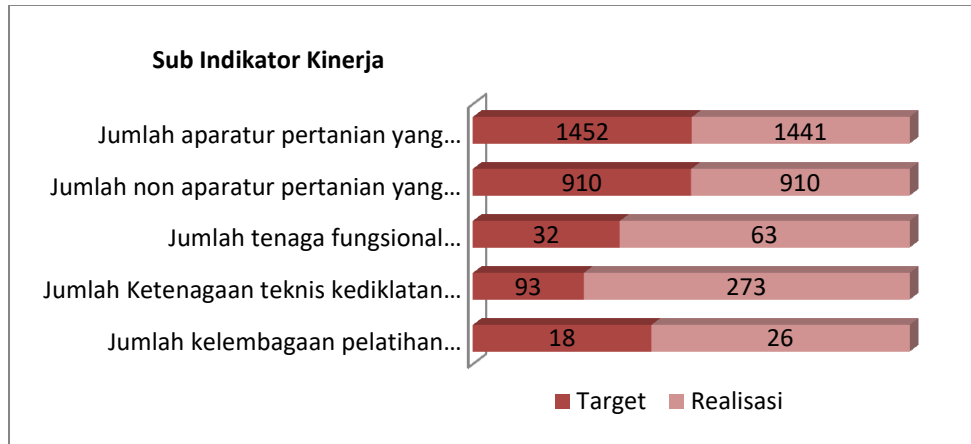
Indikator I : Peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian

Total target pada indikator ini sesuai PK sebanyak 2.487 orang dengan realisasi sebanyak 2.687 orang atau sebesar 109,29% jika dihitung dari rata rata total persentase, sehingga tingkat keberhasilan pada indikator ini “**berhasil**”. Capaian kinerja indikator ini disajikan pada **Tabel 7** dan **Gambar 4** dan **5**

Tabel 7.
Pencapaian Target Kinerja
Indikator Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		%
1	2		3		4
Peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian	2,487	Orang	2,687	Orang	109,29
1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	1,452	Orang	1,441	Orang	97,18
1. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	910	Orang	910	Orang	100,00
3. Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	32	Orang	63	Orang	153,45
4. Jumlah Ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	93	Orang	273	Orang	293,55
5. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	18	Unit	26	Unit	144,44

Gambar 4. Grafik Pencapaian Target Kinerja
Indikator Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian



Gambar 5. Persentase Pencapaian Target Kinerja Indikator Peningkatan Kapasitas Aparatur dan Non Aparatur Pertanian



Secara rinci indikator Peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian terbagi dalam 5 sub indikator sebagai berikut :

1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan.

Pada sub indikator Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan, terdapat 13 jumlah kegiatan pelatihan dengan total target pada PK adalah 1.452 orang dan realisasi sebanyak 1.441 orang atau sebesar 97.18% sehingga tingkat keberhasilan dalam indikator ini “**berhasil**”. Secara rinci dapat dilihat pada **Tabel.8**

Tabel 8
Pencapaian Target Kinerja
Sub Indikator Jumlah aparatur pertanian
yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan

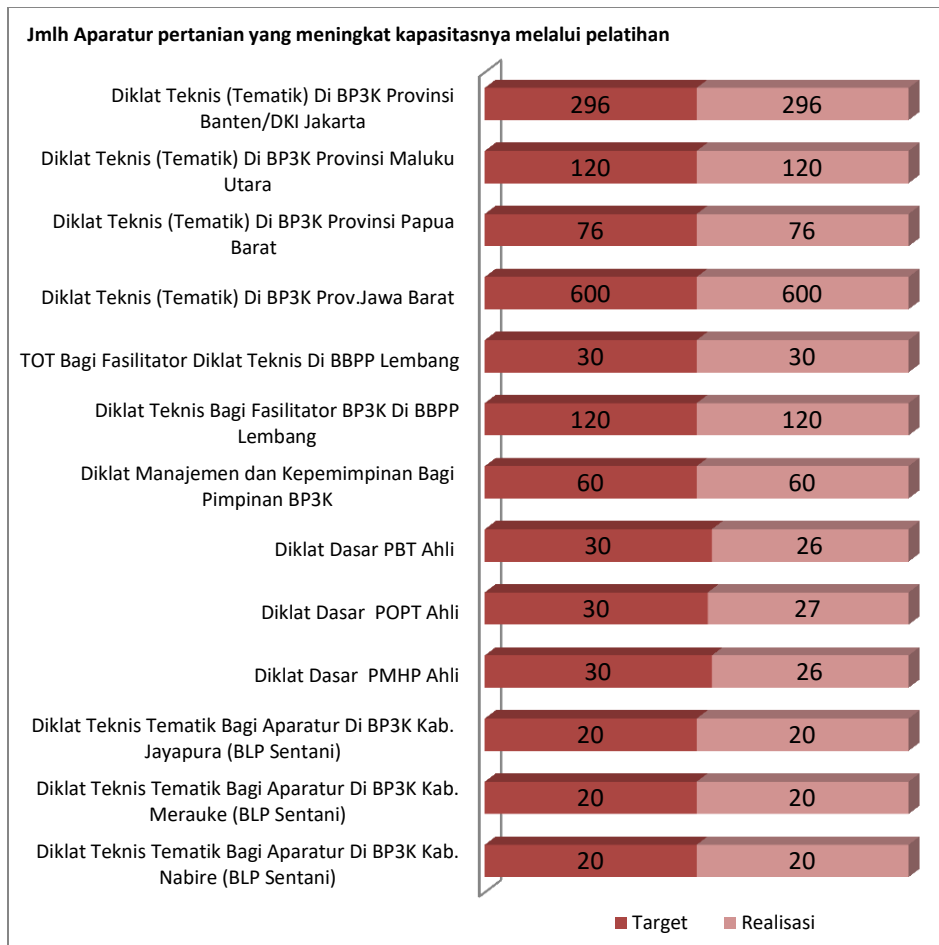
Indikator Kinerja	Target		Realisasi		%
1	2		3		4
1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	1,452	Orang	1,441	Orang	97,18
1 Jumlah aparatur yang mengikuti Diklat Teknis (Tematik) Di BP3K Provinsi Banten/DKI Jakarta	296	Orang	296	Orang	100.00
2 Jumlah aparatur yang mengikuti Diklat Teknis (Tematik) Di BP3K Provinsi Maluku Utara	120	Orang	120	Orang	100.00
Indikator Kinerja	Target		Realisasi		%
1	2		3		4
3 Jumlah aparatur yang mengikuti Diklat Teknis (Tematik) Di BP3K Provinsi Papua Barat	76	Orang	76	Orang	100.00
4 Jumlah aparatur yang mengikuti Diklat Teknis (Tematik) Di BP3K Prov.Jawa Barat	600	Orang	600	Orang	100.00
5 Jumlah aparatur yang mengikuti TOT Bagi Fasilitator Diklat Teknis Di BBPP Lembang	30	Orang	30	Orang	100.00
6 Jumlah aparatur yang mengikuti Diklat Teknis Bagi Fasilitator BP3K Di BBPP Lembang	120	Orang	120	Orang	100.00
7 Jumlah aparatur yang mengikuti Diklat Manajemen dan Kepemimpinan Bagi Pimpinan BP3K	60	Orang	60	Orang	100.00
8 Jumlah aparatur yang mengikuti Diklat Dasar PBT Ahli	30	Orang	26	Orang	86.67
9 Jumlah aparatur yang mengikuti Diklat Dasar POPT Ahli	30	Orang	27	Orang	90.00
10 Jumlah aparatur yang mengikuti Diklat Dasar PMHP Ahli	30	Orang	26	Orang	86.67
11 Jumlah aparatur yang mengikuti Diklat Teknis Tematik Bagi Aparatur Di BP3K Kab. Jayapura (BLP Sentani)	20	Orang	20	Orang	100.00
12 Jumlah aparatur yang mengikuti Diklat Teknis Tematik Bagi Aparatur Di BP3K Kab. Merauke (BLP Sentani)	20	Orang	20	Orang	100.00
13 Jumlah aparatur yang mengikuti Diklat Teknis Tematik Bagi Aparatur Di BP3K Kab. Nabire (BLP Sentani)	20	Orang	20	Orang	100.00

Jika dilihat rata rata pencapaian kinerja tahun 2016 pada sub indikator ini, tingkat realisasi fisik yang paling kecil terdapat pada 2 kegiatan yaitu Jumlah aparatur yang mengikuti Diklat Dasar PBT Ahli dan Jumlah aparatur yang mengikuti Diklat Dasar PMHP Ahli dimana masing masing mencapai kinerja sebesar 86.67% diikuti oleh indikator Jumlah aparatur yang mengikuti Diklat Dasar POPT Ahli sebesar 90.00%. Sedangkan realisasi fisik 10 kegiatan lainnya rata yaitu sebesar 100.00% sehingga rata-rata keseluruhan realisasi fisik sebesar 99,24% dan masuk dalam tingkat “**berhasil**”.

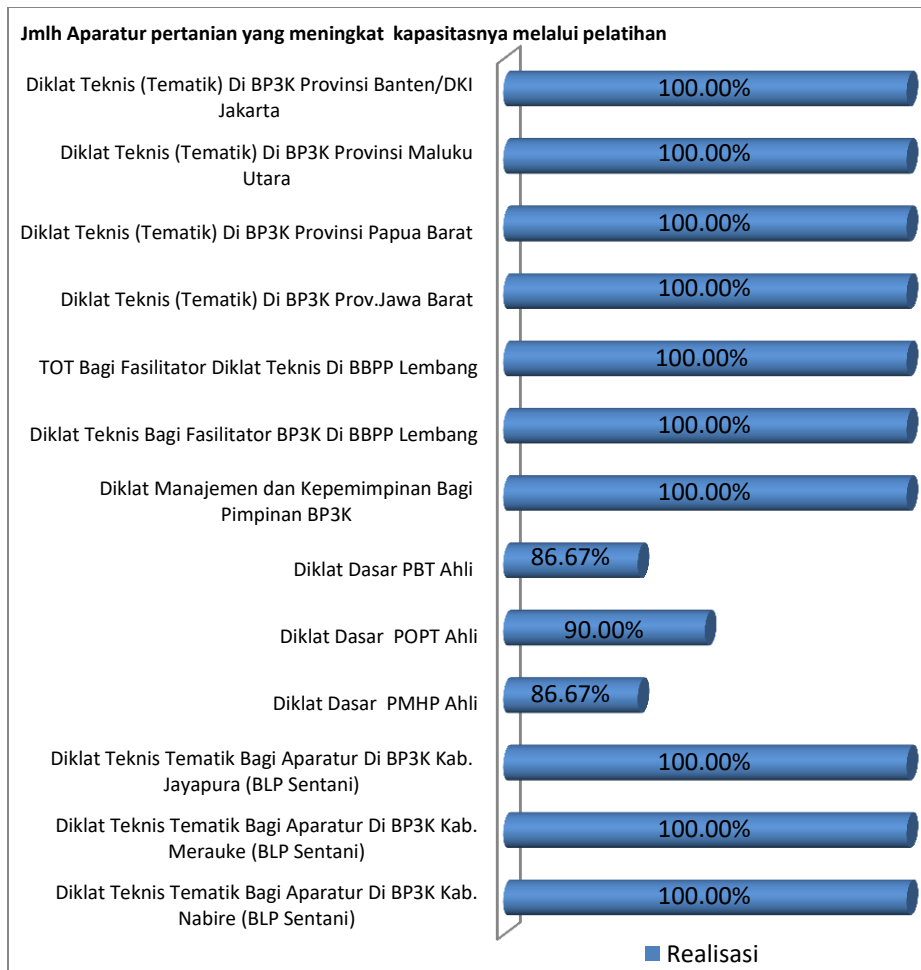
Untuk Capaian kinerja sub indikator Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan tidak dapat memenuhi target 100% dikarenakan pada 3 kegiatan Diklat Fungsional hanya diikuti oleh 79 orang atau 96,67 % dari jumlah yang direncanakan yaitu 90 orang, hal ini dikarenakan dinas / UPT asal calon peserta tidak memiliki dana untuk mengirimkan calon peserta diklat fungsional.

Berikut grafik Pencapaian Target Kinerja Sub Indikator Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan dapat dilihat pada **Gambar 6 dan 7**

**Gambar 6. Grafik Pencapaian Target Kinerja
Sub Indikator Jumlah aparatur pertanian
yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan**



Gambar 7. Persentase Pencapaian Target Kinerja Sub Indikator Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan



2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan.

Diklat Non aparatur di BBPP Lembang pada tahun 2016 mencakup 12 kegiatan diklat yang dilaksanakan dengan target yang direncanakan sebanyak 910 orang dan terealisasi sebanyak 910 orang atau sebesar 100.00% sehingga tingkat keberhasilan dalam indikator ini pun **“berhasil”**. Secara rinci dapat dilihat pada

Tabel.9

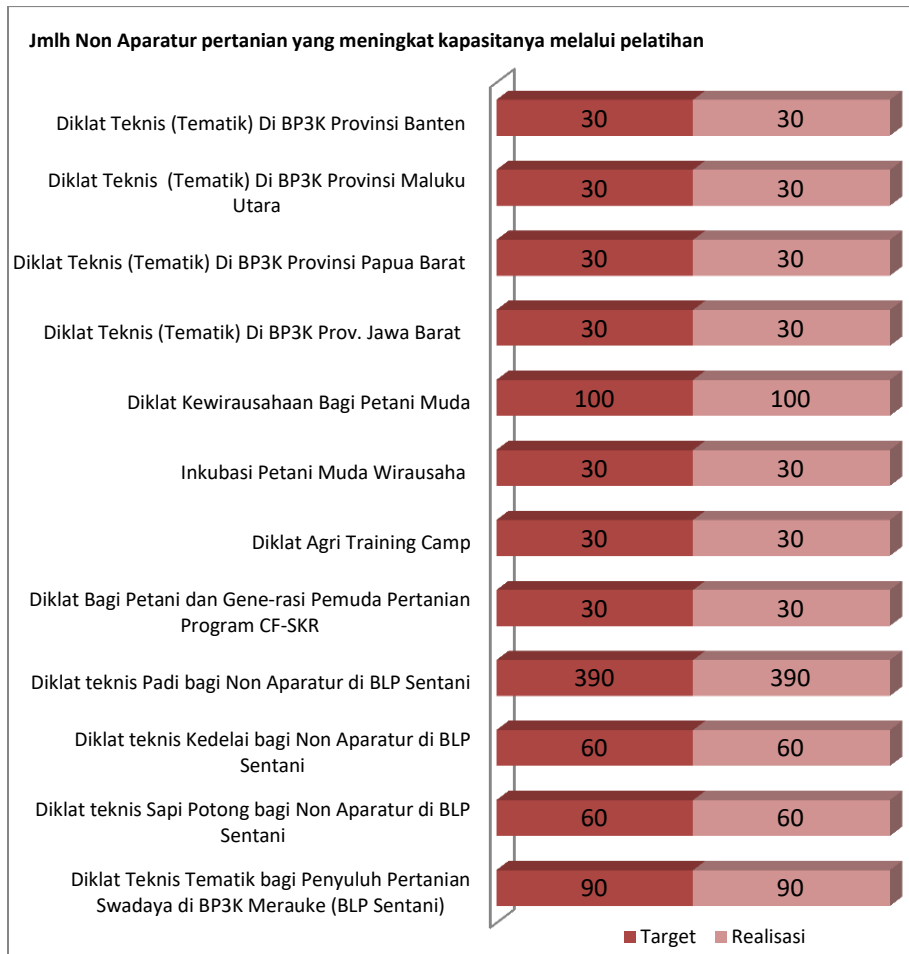
Tabel 9
Pencapaian Target Kinerja
Sub Indikator Jumlah non aparatur pertanian
yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4
2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	910 Orang	910 Unit	100.00
1 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Diklat Teknis (Tematik) Di BP3K Provinsi Banten	90 Orang	90 Orang	100.00
2 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Diklat Teknis (Tematik) Di BP3K Provinsi Maluku Utara	60 Orang	60 Orang	100.00
3 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Diklat Teknis (Tematik) Di BP3K Provinsi Papua Barat	60 Orang	60 Orang	100.00
4 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Diklat Teknis (Tematik) Di BP3K Prov. Jawa Barat	390 Orang	390 Orang	100.00
5 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Diklat Kewirausahaan Bagi Petani Muda	30 Orang	30 Orang	100.00
6 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Inkubasi Petani Muda Wirausaha	30 Orang	30 Orang	100.00
7 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Diklat Agri Training Camp	30 Orang	30 Orang	100.00
8 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Diklat Bagi Petani dan Gene-rasi Pemuda Pertanian Program CF-SKR	100 Orang	100 Orang	100.00
9 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Diklat teknis Padi bagi Non Aparatur di BLP Sentani	30 Orang	30 Orang	100.00
10 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Diklat teknis Kedelai bagi Non Aparatur di BLP Sentani	30 Orang	30 Orang	100.00
11 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Diklat teknis Sapi Potong bagi Non Aparatur di BLP Sentani	30 Orang	30 Orang	100.00
12 Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Diklat Teknis Tematik bagi Penyuluh Pertanian Swadaya di BP3K Merauke (BLP Sentani)	30 Orang	30 Orang	100.00

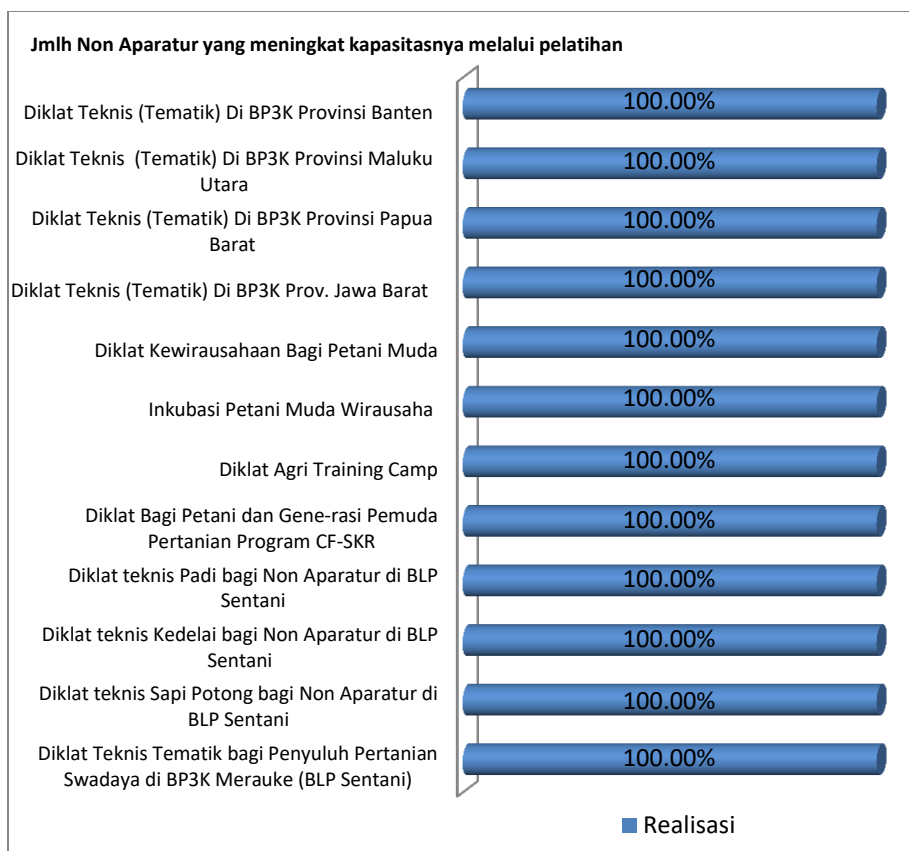
Realisasi kinerja pada indikator jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya ini relatif rata yaitu sebesar 100.00% sehingga tingkat keberhasilannya pun dalam kategori **“berhasil”**. Keberhasilan indikator ini dikarenakan persiapan diklat yang sangat baik dimulai dari penjaringan peserta lewat kegiatan Identifikasi Kebutuhan Diklat, rapat persiapan diklat, pemanggilan peserta diklat sampai pada saat peserta diklat berada di lingkungan kampus,

semua dikondisikan dengan baik. Grafik Pencapaian Target Kinerja Sub Indikator Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan dapat dilihat pada **Gambar 8** dan **9**.

Gambar 8. Grafik Pencapaian Target Kinerja Sub Indikator Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan



Gambar 9. Persentase Pencapaian Target Kinerja Sub Indikator Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan



3. Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya.

Capaian kinerja jumlah tenaga fungsional widyaiswara yang meningkat profesionalismenya di Tahun 2016 sebesar 153.45% dimana total target 32 orang dan terealisasi sebanyak 63 orang atau sebesar 153.45% sehingga tingkat keberhasilan dalam indikator ini pun **“berhasil”**. Secara rinci dapat dilihat pada **Tabel.10**

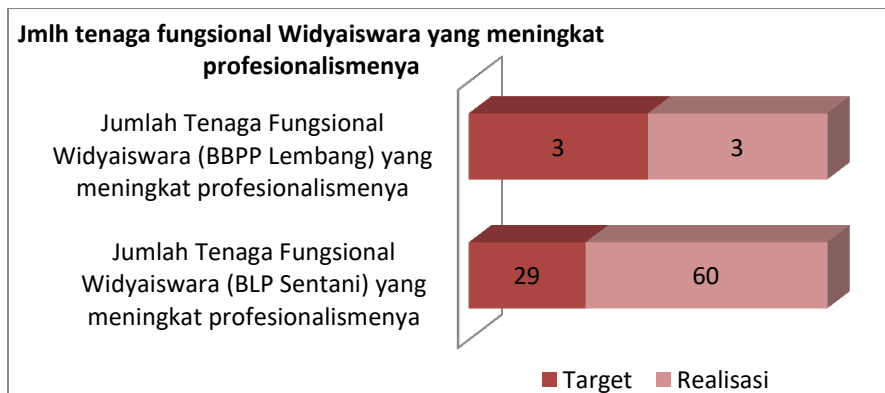
Tabel 10
Pencapaian Target Kinerja
Sub Indikator Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara
yang meningkat profesionalismenya.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4

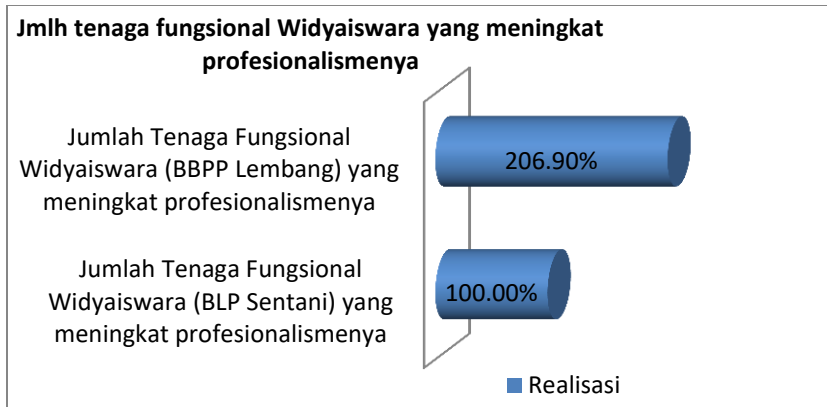
3. Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	32 Orang	63 Orang	153.45
1 Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara (BBPP Lembang) yang meningkat profesionalismenya	29 Orang	60 Orang	206.90
2 Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara (BLP Sentani) yang meningkat profesionalismenya	3 Orang	3 Orang	100.00

Pada sub Indikator Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya terdapat 2 kegiatan dimana capaian kinerja terbesar terdapat pada kegiatan Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara (BBPP Lembang) yaitu sebesar 206.90% dari target DIPA sebanyak 29 orang dan realisasi sebanyak 60 orang. Sedangkan untuk kegiatan Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara (BLP Sentani) yang meningkat profesionalismenya dari target 3 orang terealisasi sebanyak 3 orang atau sebesar 100%. Lebih jelasnya Grafik Pencapaian Target Kinerja Sub Indikator Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya dapat dilihat pada **Gambar 10** dan **11**.

Gambar 10. Grafik Pencapaian Target Kinerja Sub Indikator Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya



Gambar 11. Persentase Pencapaian Target Kinerja Sub Indikator Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya



4. Jumlah Ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya.

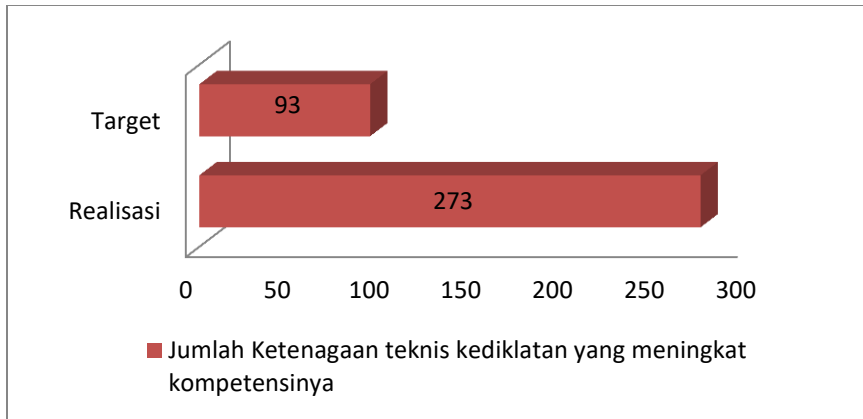
Capaian kinerja Jumlah Ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya adalah sebesar 293.55% dimana pada target DIPA sebanyak 93 orang dan terealisasi sebanyak 273 orang. Hal ini menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan ini “berhasil”. Berikut pencapaian targetnya dapat dilihat pada **Tabel 11**

Tabel 11
Pencapaian Target Kinerja
Sub Indikator Jumlah Ketenagaan teknis kediklatan
yang meningkat kompetensinya.

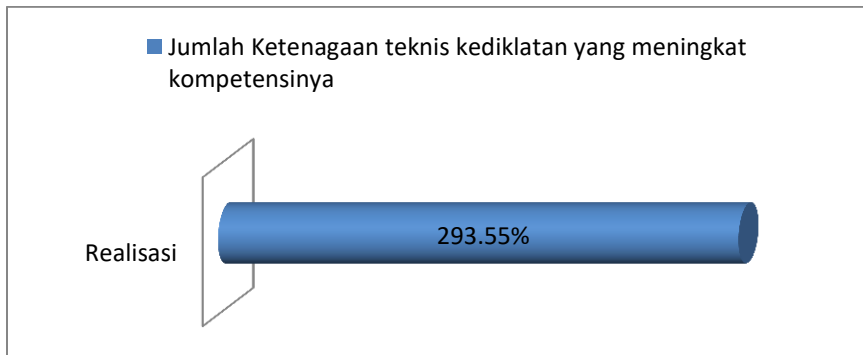
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4
4. Jumlah Ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	93 Orang	273 Orang	293.55

Dari semua kegiatan di BBPP Lembang, realisasi fisik terbesar terdapat pada kegiatan Jumlah Ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya ini. Hal ini disebabkan terdapat banyak kegiatan yang diikuti pegawai BBPP Lembang di tahun 2016 ini seperti magang, studi banding, seminar, pelatihan, sosialisasi, workshop, bimtek termasuk pembinaan pegawai. Untuk rincian lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 12** dan **13**.

Gambar 12. Grafik Pencapaian Target Kinerja
Sub Indikator Jumlah Ketenagaan teknis kediklatan
yang meningkat kompetensinya.



Gambar 13. Persentase Pencapaian Target Kinerja Sub Indikator Jumlah Ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya.



5. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya.

Capaian kinerjanya sub indikator Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya, mencapai 144.44% dari target DIPA sebesar 18 unit dan yang terealisasi sebesar 26 unit sehingga memiliki tingkat keberhasilan “berhasil”.

**Tabel 12
Pencapaian Target Kinerja Sub Indikator
Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya**

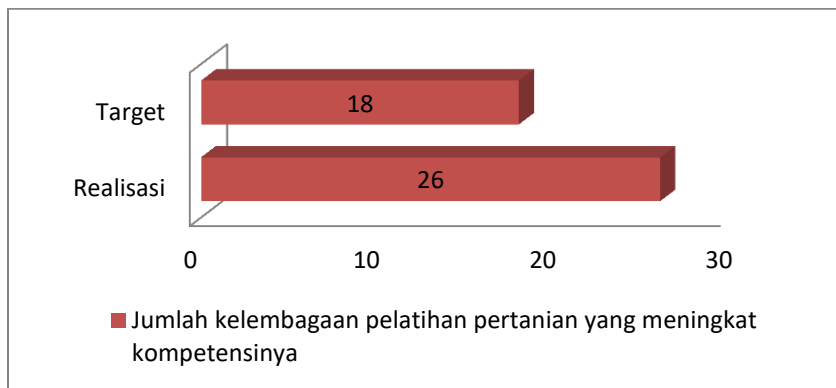
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
-------------------	--------	-----------	---

1	2	3	4
5. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	18 Unit	26 Unit	144,44
1 Inkubasi Petani Muda Wirausaha Tahun 2015	1 Unit	1 Unit	100
2 Sistem Informasi dan Publikasi	1 Unit	1 Unit	100
3 Pengembangan Unit Inkubator Usaha Tani	1 Unit	1 Unit	100
4 Pembinaan Tenant	1 Unit	1 Unit	100
5 Sistem Manajemen Mutu	1 Unit	1 Unit	100
6 PNBP	1 Unit	1 Unit	100
7 Administrasi Kegiatan di BLP Sentani	1 Unit	1 Unit	100
8 Kelembagaan P4S	10 Unit	18 Unit	180
9 Pemberdayaan Kelembagaan Petani (P4S) melalui Program CF SKR	1 Unit	1 Unit	100

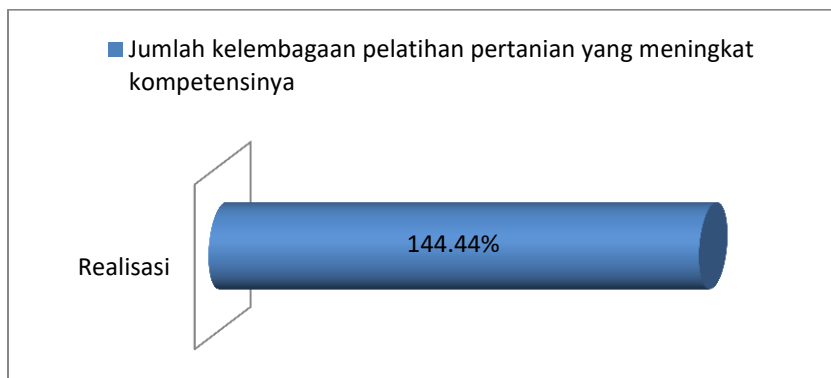
Pada sub Indikator Jumlah Ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya, tingkat realisasi fisik yang paling tinggi terdapat pada kegiatan Kelembagaan P4S yaitu mencapai 180% sedangkan realisasi fisik untuk 8 (delapan) kegiatan lainnya rata yaitu masing masing sebesar 100%. Adapun kegiatan pada Kelembagaan P4S ini difokuskan pada pembinaan dan reklasifikasi P4S yang sudah teregistrasi selama 5 tahun. Tahun 2016 ini sebanyak 18 unit P4S telah direklasifikasi. Adapun hasil yang terklasifikasi kembali adalah kategori Madya sebanyak 4 unit, kategori pemula 7 unit sedangkan 7 P4S teridentifikasi tidak aktif lagi. Penyebab tidak aktifnya P4S tersebut antara lain dikarenakan kurangnya pembinaan kepada generasi muda sehingga ketika pemilik P4S mangkat tidak ada lagi yang dapat meneruskan kegiatan P4S tersebut. Beberapa P4S ada yang hanya fokus dengan usahanya saja, dan beberapa P4S yang tidak ada kegiatan usahanya atau pemilik dan pimpinannya telah beralih profesi sehingga P4S nya ditutup.

Secara grafik Pencapaian Target Kinerja Sub Indikator Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya dapat dilihat pada **Gambar 14 dan 15.**

Gambar 14. Grafik Pencapaian Target Kinerja Sub Indikator Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkatkan kompetensinya.



Gambar 15. Persentase Pencapaian Target Kinerja Sub Indikator Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkatkan kompetensinya.



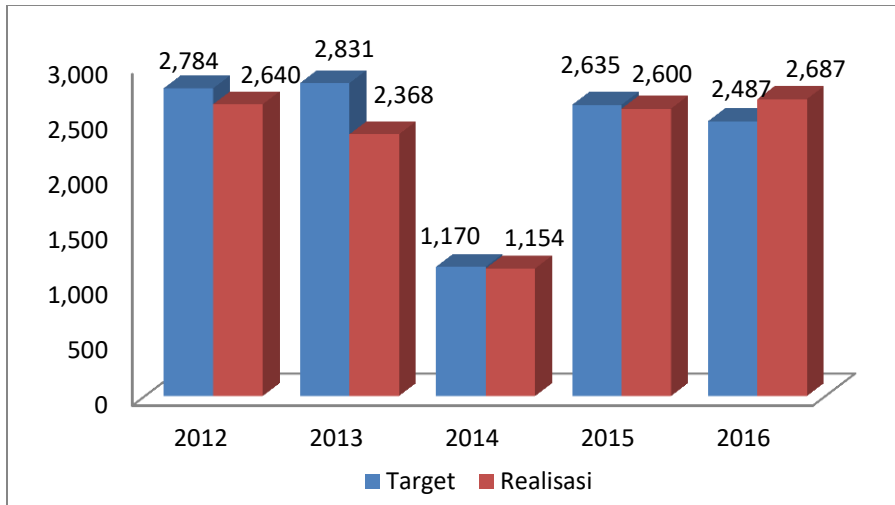
Berdasarkan capaian kinerja 5 (lima) sub indikator dari indikator Peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian Tahun 2016, maka dapat dibandingkan realisasi kinerja indikator Peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur pertanian Tahun 2016 dengan 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut :

**Tabel 13
Perkembangan Realisasi Kinerja
Indikator Peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian
BBPP Lembang Tahun 2012 s.d. 2016**

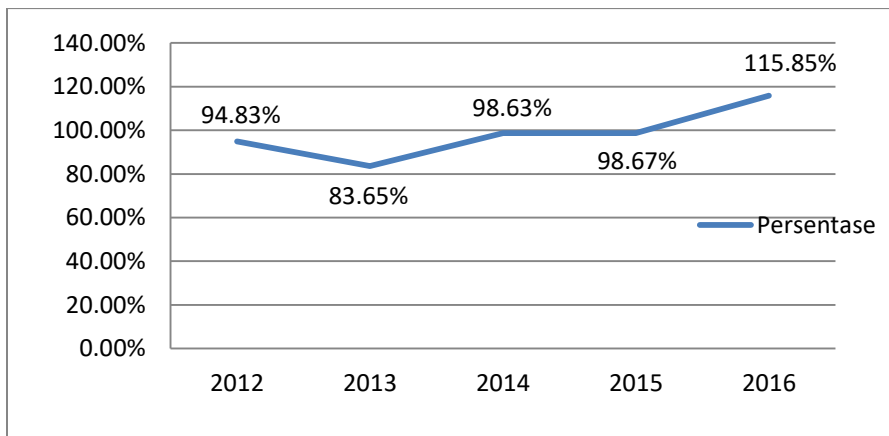
Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	%
Peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian (orang)	2016	2,487	2,687	115,85
	2015	2,635	2,600	98,67
	2014	1,170	1,154	98,63

		2013	2,831	2,368	83,65
		2012	2,784	2,640	94,83
1	Jumlah aparatur pertanian yang meningkatkan kapasitasnya melalui pelatihan (orang)	2016	1,452	1,441	97,18
		2015	1,165	1,143	98,28
		2014	810	797	98,40
		2013	2,005	1,659	82,74
		2012	1,207	1,138	94,28
2	Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan (orang)	2016	910	910	100
		2015	1,470	1,455	98,98
		2014	210	198	94,29
		2013	702	588	83,76
		2012	1,400	1,316	94,00
3	Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya (orang)	2016	32	63	153,45
		2015	30	30	100
		2014	24	29	120,83
		2013	33	28	84,85
		2012	46	31	67,39
4	Jumlah Ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya (orang)	2016	93	273	293,55
		2015	27	27	100
		2014	91	90	98,90
		2013	47	32	68,08
		2012	114	138	121,05
5	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya (unit)	2016	18	26	144,44
		2015	17	17	100
		2014	35	40	114,29
		2013	44	61	138,64
		2012	17	17	100

Gambar 16. Grafik Perkembangan Realisasi Kinerja Indikator Peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian BBPP Lembang Tahun 2012 s.d. 2016

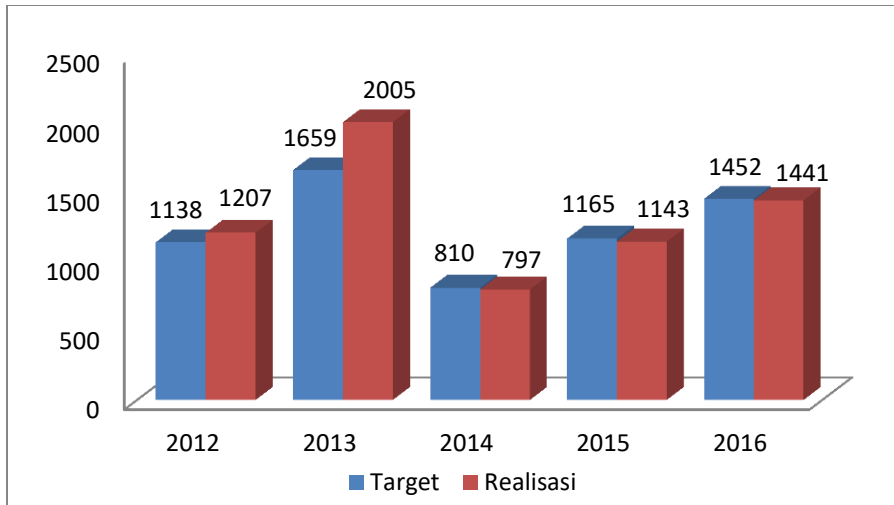


Gambar 17. Grafik Perkembangan Persentase Realisasi Kinerja Indikator Peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian BBPP Lembang Tahun 2012 s.d. 2016

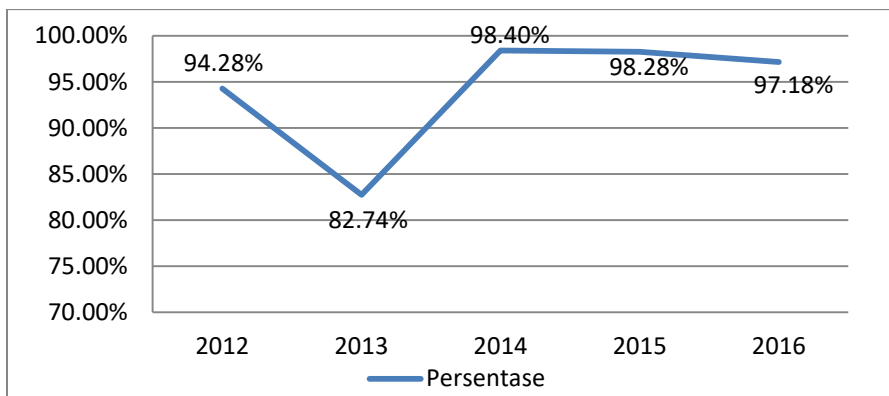


Realisasi kinerja Indikator Peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian tahun 2016 cenderung meningkat apabila dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun tahun sebelumnya. Secara rinci perbandingan pencapaian kinerja Indikator Peningkatan kapasitas Aparatur dan Non Aparatur pertanian selama 5 tahun terakhir untuk masing masing sub indikator disajikan sebagai berikut :

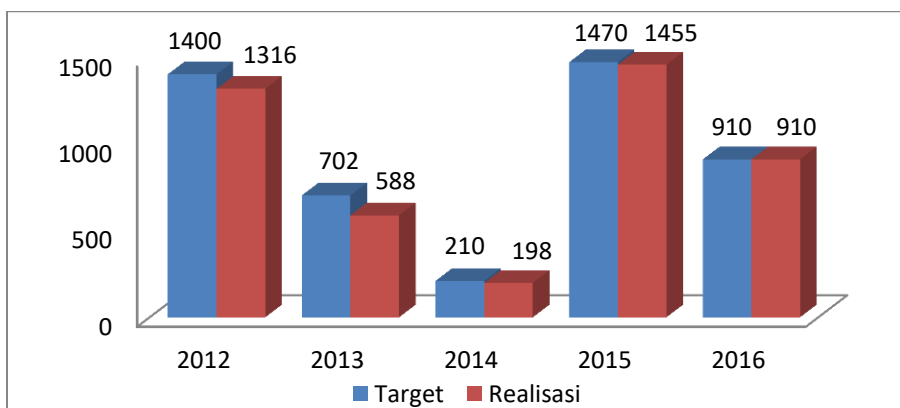
Gambar 18. Grafik Perkembangan Realisasi Kinerja Sub Indikator Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan Tahun 2012 s.d. 2016



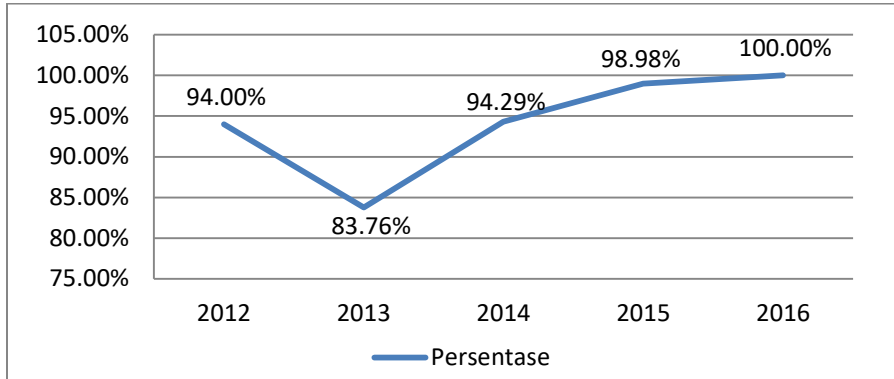
Gambar 19. Grafik Perkembangan Persentase Realisasi Kinerja Sub Indikator Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan Tahun 2012 s.d. 2016



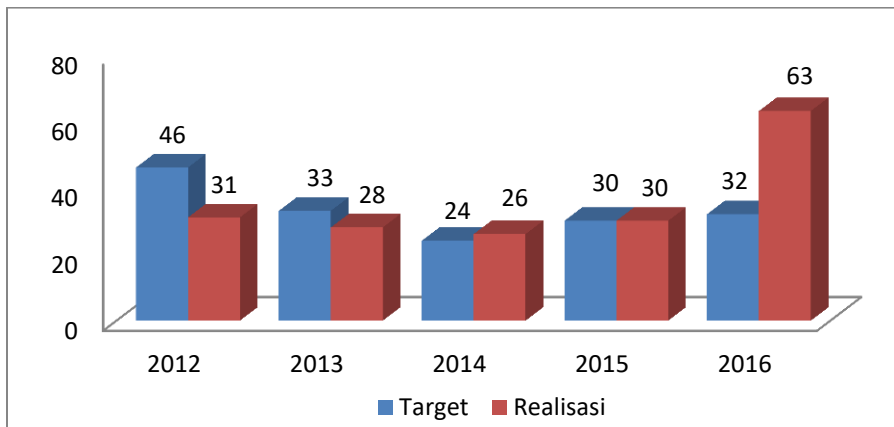
Gambar 20. Grafik Perkembangan Realisasi Kinerja Sub Indikator Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan Tahun 2012 s.d. 2016



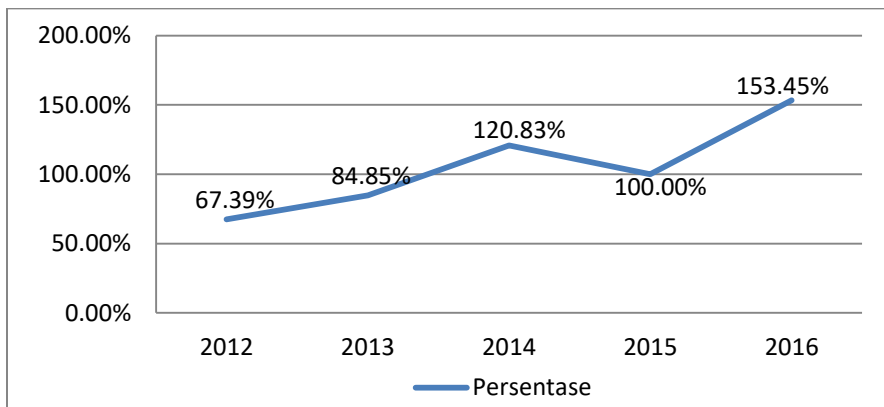
Gambar 21. Grafik Perkembangan Persentase Realisasi Kinerja Sub Indikator Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan Tahun 2012 s.d. 2016



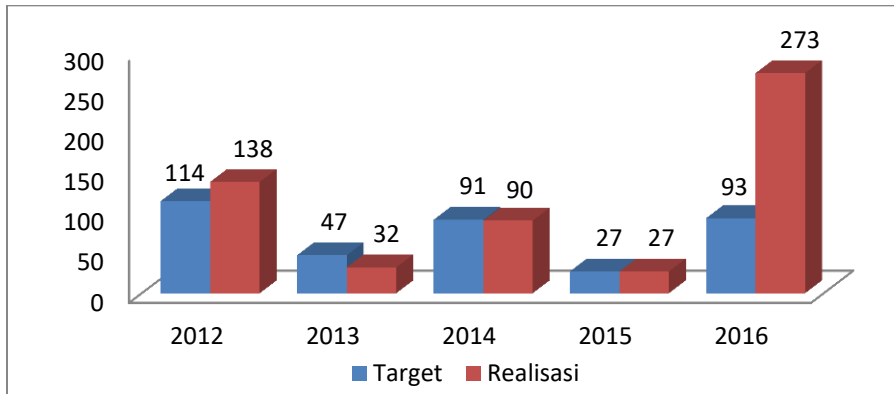
Gambar 22. Grafik Perkembangan Realisasi Kinerja Sub Indikator Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya Tahun 2012 s.d. 2016



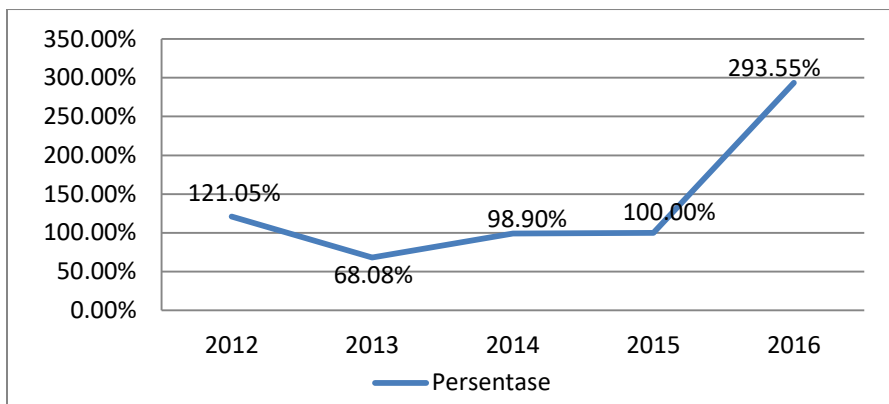
Gambar 23. Grafik Perkembangan Persentase Realisasi Kinerja Sub Indikator Jumlah Tenaga Fungsional Widyaiswara yang meningkat profesionalismenya Tahun 2012 s.d. 2016



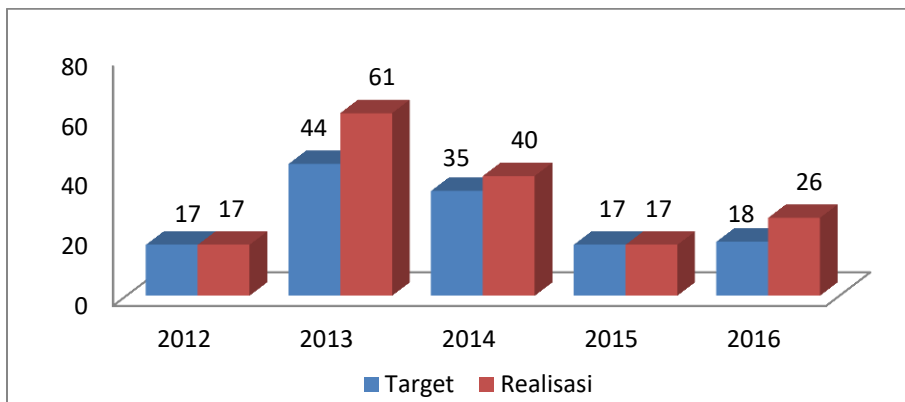
Gambar 24. Grafik Perkembangan Realisasi Kinerja Sub Indikator Jumlah Ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya Tahun 2012 s.d. 2016



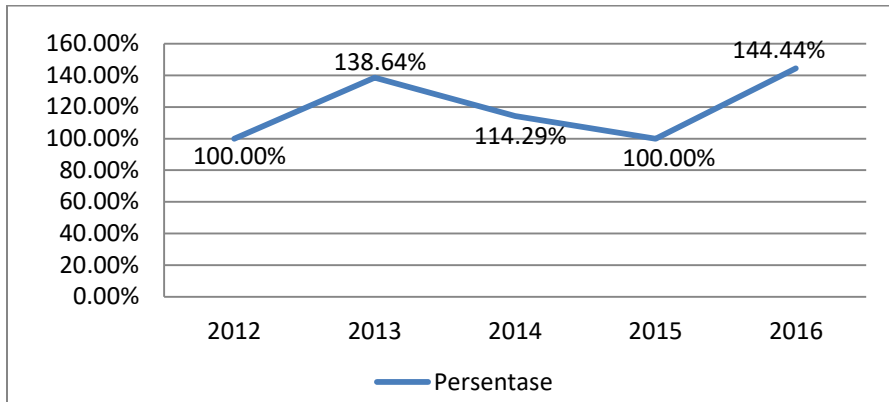
Gambar 25. Grafik Perkembangan Persentase Realisasi Kinerja Sub Indikator Jumlah Ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya Tahun 2012 s.d. 2016



Gambar 26. Grafik Perkembangan Realisasi Kinerja Sub Indikator Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya Tahun 2012 s.d. 2016



Gambar 27. Grafik Perkembangan Persentase Realisasi Kinerja Sub Indikator Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya Tahun 2012 s.d. 2016



Indikator II : Jumlah Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

Sertifikasi profesi bidang pertanian merupakan salah satu pilar utama untuk menghasilkan SDM yang kompeten selain pelatihan yang independen dan serifikasi kompetensi. Tenaga teknis bidang pertanian merupakan tenaga kerja pertanian yang mensyaratkan kompetensi atau keahlian bidang pertanian yang meliputi sektor peternakan, perkebunan, hortikultura, tanaman pangan dan pertanian organik.

BBPP Lembang sebagai salah satu UPT dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, merupakan lembaga yang bertanggung jawab dalam peningkatan kapasitas dan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian melalui pendidikan dan pelatihan pertanian, guna penyiapan dan peningkatan kompetensi yang diisyaratkan bagi tenaga teknis bidang pertanian, serta menjamin mutu dan keefektifan pelaksanaan diklat berbasis kompetensi bidang pertanian. Namun demikian pada tahun 2016 ini terkait dengan kebijakan pemerintah tentang penghematan anggaran, maka indikator jumlah sertifikasi profesi bidang pertanian dengan target sebesar 90 orang tidak dapat terealisasi dikarenakan ada beberapa kegiatan BBPP Lembang yang tercantum di DIPA yang tidak dapat dilaksanakan terkait dengan kebijakan *safe blocking* diantaranya kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian yang mengakibatkan capaian kinerja pada indikator ini tidak berhasil. Berdasarkan kebijakan tersebut mengakibatkan indikator jumlah sertifikasi profesi bidang pertanian tidak masuk dalam perhitungan pencapaian kinerja 2016. Demikian halnya ditahun 2015,

kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian tidak termasuk dalam target DIPA 2015 mengakibatkan sampai tahun 2016 total realisasi kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian masih nol jika dibandingkan dengan target renstra 2015–2019 sebesar 280 orang.

Indikator III : Jumlah Layanan Internal Organisasi

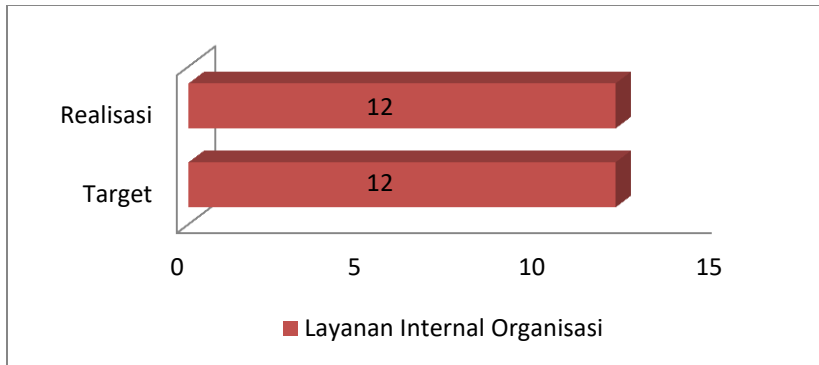
Layanan internal organisasi merupakan dokumen yang dihasilkan untuk kegiatan program dan kerjasama, penyelenggaraan pelatihan, kelembagaan, dan ketenagaan pelatihan, serta pemberdayaan petani yang dihasilkan.

Tabel 14
Pencapaian Target Kinerja
Indikator Jumlah Layanan Internal Organisasi

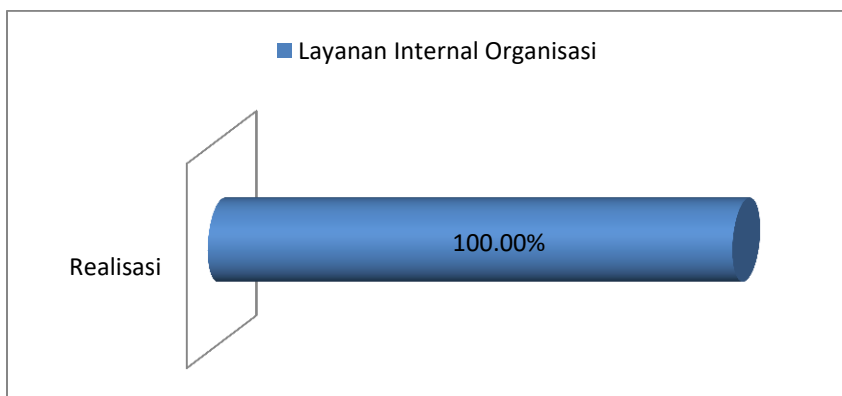
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4
Layanan Internal Organisasi	12 Dok.	12 Dok.	100,00

Capaian kinerja indikator layanan internal organisasi dengan target yang ingin dicapai di Tahun 2016 sebanyak 12 (dua belas) dokumen yang terdiri dari 1 (satu) dokumen program dan kerjasama pelatihan pertanian yang dihasilkan, 1 (satu) dokumen penyelenggaraan pelatihan pertanian yang dihasilkan, 9 (sembilan) dokumen kelembagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan, dan 1 (satu) dokumen monitoring dan evaluasi pelatihan pertanian yang dihasilkan. Dari target 12 (dua belas) dokumen ini, seluruhnya sudah disusun di Tahun 2016 sehingga nilai capaian kinerja indikator layanan organisasi adalah 100% dan masuk dalam kategori “berhasil”.

Gambar 28. Grafik Pencapaian Target Kinerja
Indikator Layanan Internal Organisasi



Gambar 29. Persentase Pencapaian Target Kinerja Indikator Layanan Internal



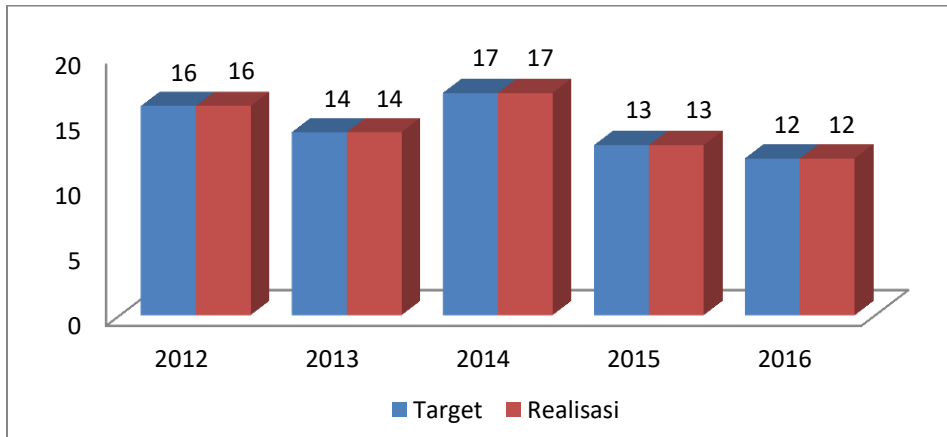
Perbandingan realisasi kinerja indikator Layanan Internal Organisasi Tahun 2016 dengan 5 (lima) tahun terakhir disajikan sebagai berikut :

Tabel 15. Perkembangan Realisasi Kinerja Indikator Jumlah Layanan Internal Organisasi BBPP Lembang Tahun 2012 s.d. 2016

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	%
Jumlah Layanan Internal Organisasi	2016	12	12	100,00
	2015	13	13	100,00
	2014	17	17	100,00
	2013	14	14	100,00
	2012	16	16	100,00

Rata rata realisasi kinerja Indikator Jumlah Layanan Internal Organisasi tahun 2016 mempunyai capaian yang sama apabila dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun tahun sebelumnya. Secara rinci perbandingan pencapaian kinerja Indikator Jumlah Layanan Internal selama 5 tahun terakhir disajikan sebagai berikut :

Gambar 30. Grafik Perkembangan Realisasi Kinerja Indikator Jumlah Layanan Internal Organisasi BBPP Lembang Tahun 2012 s.d. 2016



Indikator IV :

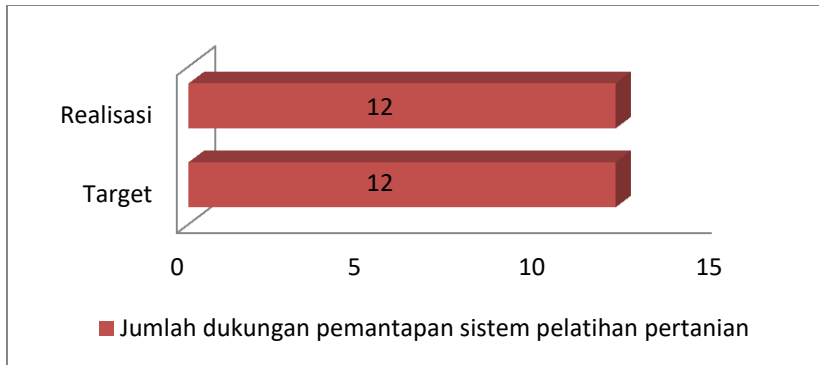
Capaian kinerja indikator jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian sebesar 100% dengan target di Tahun 2016 sebanyak 12 (dua belas) bulan layanan, sehingga tingkat keberhasilan pada indikator inipun termasuk dalam kategori “berhasil”.

**Tabel 16
Pencapaian Target Kinerja
Indikator dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian**

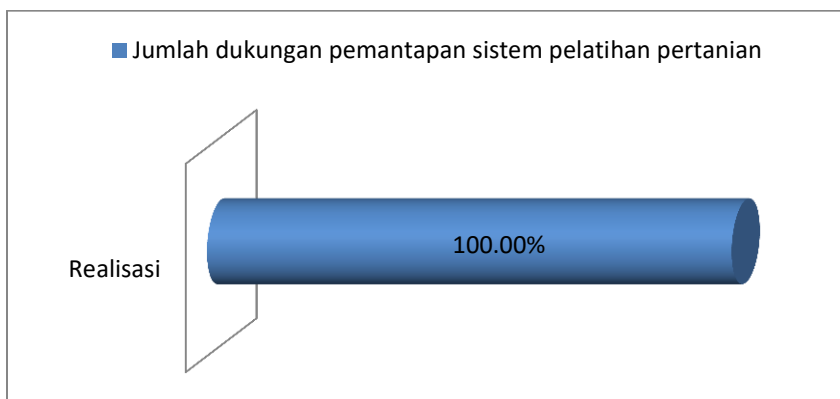
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4
Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian	12 Bulan	12 Bulan	100,00

Indikator kinerja jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian terdiri dari kegiatan (1) pembayaran gaji dan tunjangan; dan (2) operasional perkantoran, yang meliputi: (a) perawatan gedung perkantoran; (b) perbaikan peralatan perkantoran; (c) keperluan perkantoran; (d) perawatan kendaraan bermotor; (e) langganan daya dan jasa; (f) penyelenggara operasional satker. Seluruhnya kegiatan ini sudah dilaksanakan di Tahun 2016.

Gambar 31. Grafik Pencapaian Target Kinerja Indikator Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian



Gambar 32. Persentase Pencapaian Target Kinerja Indikator Jumlah dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian



Rata rata capaian kinerja indikator jumlah dukungan pemantapan system pelatihan pertanian stabil bila dibandingkan dengan 5 (lima) tahun terakhir yaitu rata rata mencapai 100% dari target 12 bulan setiap tahunnya dimana semua kegiatan bisa diselesaikan tepat pada waktunya pada tahun berjalan.

Capaian Kinerja Indikator Lain diluar Indikator Sasaran Strategis

Selain sasaran strategis yang terdapat di PK, terdapat juga indikator kinerja yang merupakan kegiatan yang menggunakan anggaran DIPA 2016 BBPP Lembang, untuk melihat persentase keseluruhan antara target dan realisasi maka dicantumkan perbandingan antara target dan realisasi seluruh kegiatan DIPA 2016. Adapun Indikator Lain diluar Indikator Sasaran Strategis yang menggunakan anggaran DIPA 2016 di BBPP Lembang adalah sebagai berikut :

1. Indikator jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran

Capaian kinerja Indikator jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran di Tahun 2016 sebesar 100% dimana target di DIPA sebanyak 9 paket dapat direalisasikan semuanya sehingga mencapai persentase sebesar 100 % sehingga tingkat keberhasilannya dinyatakan "**berhasil**".

Pada Indikator jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran ini terdapat 3 kegiatan pengadaan yaitu (1) meubelair; (2) peralatan dan fasilitas kantor/IUT; dan (3) Instalasi jaringan listrik, yang semuanya dapat diselesaikan dengan baik.

2. Indikator jumlah luas gedung/bangunan

Pada tahun 2016 target DIPA untuk indikator jumlah luas gedung/bangunan sebesar 951 M2 dan realisasinya sebesar 951 M2 sehingga mencapai persentase 100% dan masuk dalam tingkat keberhasilan "**berhasil**". Pada indikator ini terdapat 2 kegiatan yaitu (1) pembangunan baru; dan (2) renovasi.